

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lingkup perkembangan kognitif di TK, salah satunya mengembangkan sains, tetapi hal itu bukan berarti bahwa sains tidak ada di TK. Sains di TK tetap ada dan terpadu dengan bidang lainnya hampir di setiap tema. Pengenalan sains untuk anak TK jika dilakukan dengan benar akan mengembangkan secara bertahap kemampuan berpikir logis yang belum di miliki anak.

Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam pengenalan sains di TK adalah pendekatan konsep sains. Pendekatan ini tidak bertujuan mengajarkan suatu konsep sains kepada anak, tetapi lebih mengajak anak melakukan eksplorasi terhadap fenomena alam melalui interaksi langsung dengan obyek. Anak berlatih melakukan observasi, memanipulasi obyek, mengukur, mengklasifikasi obyek, melakukan percobaan sederhana, dan dilanjutkan dengan mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan pola pikirnya yang masih sinkretik. Pola pikir anak yang bersifat sinkretik menyebabkan anak tidak dapat melihat hubungan antar variabel sebagai hubungan sebab-akibat (*causality*) yang logis. Bagi anak TK, dua atau lebih variabel dapat saja dihubungkan sehingga hal itu sering disebut hubungan sebab-akibat yang magis (*magical causality*).

Mengenal hubungan antar variabel merupakan keterampilan dasar yang amat penting di dalam belajar sains selanjutnya. Sains juga melatih anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda di sekitarnya. Anak akan menemukan berbagai gejala benda dan gejala peristiwa yang ada di alam sekitarnya yang akan membangkitkan rasa ingin tahu anak untuk belajar sains lebih lanjut. Di dalam eksplorasinya, anak menggunakan lima inderanya untuk mengenal berbagai gejala alam melalui kegiatan observasi (penginderaan) sehingga kemampuan observasinya meningkat. Anak akan memperoleh pengetahuan baru hasil interaksinya dengan berbagai benda yang diobservasinya. Pengetahuan yang diperolehnya akan berguna sebagai modal berpikir dan belajar lebih lanjut.

Melalui sains, anak dapat melakukan percobaan sederhana. Percobaan tersebut melatih anak menghubungkan sebab dan akibat dari suatu perlakuan sehingga melatih anak berpikir logis. Di dalam sains, anak juga berlatih menggunakan alat ukur untuk melakukan pengukuran. Alat ukur tersebut dimulai dengan alat ukur non-standar, seperti jengkal, depa, atau kaki dan dilanjutkan dengan alat ukur standar, seperti meteran dan timbangan. Anak secara bertahap berlatih menggunakan satuan yang akan memudahkan anak untuk berpikir secara logis dan rasional. Dengan demikian sains akan melatih anak untuk mengembangkan keterampilan proses sains, kemampuan berpikir logis, dan pengetahuan.

Begitu banyak sisi positif dari pengenalan sains melalui pendekatan sains bagi anak TK. Pendekatan ini menggabungkan esensi bermain dan belajar. Guru mengajak anak untuk bermain dan dilanjutkan dengan investigasi dan tantangan, sehingga anak

mengalami akselerasi dan eskalasi. Oleh karena itu para guru TK perlu kiranya mempelajari berbagai metode pembelajaran agar dapat membelajarkan ilmu sains dasar bagi anak dengan benar.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap anak kelompok B TK Pinaesaan ternyata kemampuan sains anak seperti mengenal warna ternyata masih rendah. Rendahnya kemampuan anak mengenal warna ini diantaranya adalah anak kurang tahu warna-warna sekunder seperti hijau, abu-abu, coklat terbentuk dari warna primer. Selain itu anak juga kurang mengetahui warna-warna sekunder lainnya misalnya ungu, merah muda dan merah maron. Kondisi ini terjadi karena dalam pembelajaran ternyata guru kurang menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal warna. Guru hanya mengenalkan warna melalui media kertas warna sehingga anak tidak dapat mengetahui dan memahami dengan pasti bagaimana konsep warna terbentuk.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru akan berusaha untuk mencari metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tema pembelajaran sains sederhana sehingga dapat menganalisis kemampuan sains sederhana anak. Dari uraian sebelumnya maka peneliti ingin melakukan kajian tentang kemampuan sains anak TK dengan mengangkat judul penelitian “Analisis Kemampuan Sains Sederhana Pada Anak Kelompok B TK Pinaesaan Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kemampuan sains sederhana pada anak kelompok B TK Pinaesaan Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo?"

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kemampuan sains sederhana pada anak kelompok B TK Pinaesaan Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan anak tentang sains sederhana
- b. Menambah konsep-konsep atau teori-teori yang berhubungan dengan upaya pengembangan kemampuan sains anak TK khususnya pencampuran warna.
- c. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang upaya guru dalam mengembangkan kemampuan sains pada anak TK.